



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

RINGKASAN BERITA HARI INI

PEREKONOMIAN



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO
BUTUH PERHATIAN: Beberapa payung di area wisata kuliner GOR Sidoarjo tampak berubang.

Ajukan Perbaikan Fasilitas Area Kuliner GOR

KOTA-Area kuliner yang terletak di GOR Sidoarjo membutuhkan perbaikan serius. Beberapa fasilitas yang ada di lokasi tersebut mulai mengalami kerusakan yang cukup mencolok. Salah satunya adalah payung yang digunakan sebagai pelindung di tempat duduk.

Ke Halaman 10



Dewan Ingatkan Jangan Sampai Ada Penimbunan Elpiji 3 Kg

SIDOARJO - Kendati terjadi kelangkaan tabung elpiji 3 kilogram di sejumlah daerah, stok di Sidoarjo aman dan harganya stabil. "Di Sidoarjo elpiji terdendal. Distribusinya juga lancar," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widyantoro Basuki. Namun, upaya antisipasi kelangkaan elpiji 3 kilogram juga dilakukan. "Wiwid-sapaunya-mengatakan, hari ini (31/7) pihaknya akan menggelar rapat koordinasi bersama Pengrov Jatim untuk membahas isu kelangkaan elpiji tersebut. Pihaknya ingin memastikan distribusi gas ke Sidoarjo tidak terganggu. "Agar jelas pa-

Warga Bendotretak Dapat Bantuan Rehab Rumah dan Jaminan Kesehatan

Sidoarjo, Memerankan... (text continues with details of social assistance for flood victims and health insurance).
Sidoarjo, Memerankan... (text continues with details of social assistance for flood victims and health insurance).

Nakes dan Kader Posyandu Digelontor Rp 2,25 Miliar

Tingkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 kader posyandu.

Sidoarjo, Memerankan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tahun ini mengalokasikan anggaran Rp 2,25 miliar untuk insentif dan alat bagi tenaga kesehatan (nakes) serta kader posyandu terpadu (koposyandu).
Pembelian insentif dan alat tersebut sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap kinerja tenaga kesehatan dan kader posyandu yang telah berdedikasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Insentif tersebut akan dibagikan kepada 14 nakes dan 14 kader posyandu yang telah menunjukkan prestasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

Minta Masyarakat Kawal Program Betonisasi Jalan Desa

TULANGAN-Pemkab Sidoarjo terus mengoptimalkan pemantauan pembangunan. Salah satunya dengan program betonisasi jalan desa. Proyek betonisasi jalan merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebab, dengan jalan yang baik dapat meningkatkan produktivitas masyarakat.
Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meminta masyarakat untuk mengawasi pelaksanaan program betonisasi jalan desa. "Kami ingin memastikan bahwa program ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami juga ingin memastikan bahwa program ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo."

Tekankan Pendidikan Moral kepada Siswa PAUD

KOTA-Pendidikan moral akan ditanamkan sejak dini. Dapat dimulai dari lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal tersebut dibarengi dengan Pembinaan Warga Desa (Pembina Warga Desa) Kabupaten Sidoarjo. Bupati Muhdlor saat membuka Sosialisasi dan Pembinaan Kecamatan Lingsar Kecamatan Lingsar, TK Dharma Wanita Persewaan Kota Sidoarjo.
Di hadapan kepala sekolah serta guru, Bupati Muhdlor menegaskan pentingnya pendidikan moral kepada siswa PAUD. "Pendidikan moral adalah pondasi yang kuat bagi pembentukan karakter anak. Kita harus memastikan bahwa pendidikan moral diberikan dengan baik dan benar kepada setiap anak di lingkungan PAUD."

Raih Dua Prestasi di Ajang Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) di Malang

Rifky Fathoni Galih Wibowo, berhasil meraih dua prestasi di ajang Festival Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) ke-12. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Sidoarjo itu mendapatkan medali perak di bidang sains dan medali perunggu di bidang Bahasa Inggris.
Rifky Fathoni Galih Wibowo, berhasil meraih dua prestasi di ajang Festival Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) ke-12. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Sidoarjo itu mendapatkan medali perak di bidang sains dan medali perunggu di bidang Bahasa Inggris.

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo

APRESIASI : Kepala SMAN 3 Sidoarjo Ristwiy Peny memberikan penghargaan kepada Rifky Fathoni Galih Wibowo.
Rifky Fathoni Galih Wibowo, berhasil meraih dua prestasi di ajang Festival Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) ke-12. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Sidoarjo itu mendapatkan medali perak di bidang sains dan medali perunggu di bidang Bahasa Inggris.

DELTA PUNYA



WISATA MURAH MERIAH: Warga nongkrong di pinggir Embung Lusi sambil menikmati makanan ringan.

Embung Lusi Jadi Alternatif Tempat Wisata di Porong

SIDOARJO - Biasanya warga yang datang ke Porong langsung rujuk tanggul Porong. Tapi, kini Porong memiliki tempat wisata lain tepat di seberang sisi barat tanggul. Namanya Embung Lusi (Lumpur Sidoarjo).
Berada satu kompleks dengan taman Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS), Embung Lusi memiliki daya tarik tersendiri sehingga para muda-mudi serta beberapa orang tua dan anak sengaja menghabiskan waktu nongkrong di pinggir kolam berukuran besar itu.

Pemandangan Gunung Penanggungan menjadi daya tarik. Begitu diungkapkan Diky Sansiri, salah seorang pengunjung. "View-nya bagus memang. Sejuk juga," tuturnya. Bersama anak dan istrinya, Diky hampir setiap akhir pekan menyempatkan datang untuk menghabiskan waktu liburan. "Di satu sisi, di sini tidak bayar juga dan banyak yang berjualan makanan-minuman," ungkapnya.

Embung Lusi tersebut mulanya dibuat untuk menjadi penampung air endapan dari tanggul. Kemudian, lama-kelamaan diberi bibit ikan oleh PPLS sebagai indikator limpahan air beracun dari tanggul di embung. Jika ikan mati di embung, warga sekitar diperingatkan untuk menyingkir.
Kendati Embung Lusi memiliki pemandangan bagus, khususnya untuk menikmati sunset pada sore hari, bau belerang dari tanggul terdakang tercium dan memang tidak bisa dihindari. "Kalau bisa, dikelola lagi saja agar lebih bagus soalnya kadang dimanfaatkan remaja nakal di sini," tuturnya. (ezs/c7/any)

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo

APRESIASI : Kepala SMAN 3 Sidoarjo Ristwiy Peny memberikan penghargaan kepada Rifky Fathoni Galih Wibowo.
Rifky Fathoni Galih Wibowo, berhasil meraih dua prestasi di ajang Festival Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) ke-12. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Sidoarjo itu mendapatkan medali perak di bidang sains dan medali perunggu di bidang Bahasa Inggris.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tingkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo

Nakes dan Kader Posyandu Digelontor Rp 2,25 Miliar

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tahun ini mengalokasikan anggaran Rp 2,25 miliar untuk insentif dan honor bagi ratasan tenaga kesehatan (nakes) serta kader pos pelayanan terpadu (posyandu).

Pemberian insentif dan honor tersebut sebagai bentuk perhatian dan keseriusan Pemkab Sidoarjo dalam mendorong peningkatan layanan kesehatan di tengah-tengah masyarakat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 nakes baik bidan maupun perawat yang praktik mandiri di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Jumat (28/7).

Dalam kesempatan itu, juga diberikan honor kepada 1.026 kader kesehatan serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada 532 kader posyandu di Kecamatan Sidoarjo.

Gus Muhdlor, sapa nama panggilan bupati, mengatakan pemberian insentif dan honor ini merupakan salah satu 17 program Bupati dan Wakil Bupati Si-

doarjo yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026 dalam upaya meningkatkan kinerja dan mengendalikannya angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), serta menekan angka stunting.

"Penyerahan insentif, honor, serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan bagi kader kesehatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo."

"Saya mohon kepada kader kesehatan di Sidoarjo mampu berperan aktif mengendalikannya AKI, AKB, dan stunting," tutur Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga mengingatkan pemberian insentif ini ikut dibarengi dengan pen-



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 nakes yang praktik mandiri di pendopo kabupaten.

ingkatan keprofesionalan para kader kesehatan dan kenaikan performa kinerja yang lebih baik.

"Saya berharap, agar semua pihak terus berkolaborasi dalam menjaga keberlanjutan program-program kesehatan.

Meskipun jumlah insentif ini tidak banyak, tetapi jangan lupa bahwa kader kesehatan ini merupakan bentuk pengab-

dian. Kami akan terus berupaya memberikan hak sesuai RPJMD," tuturnya.

Selain pemberian insentif, keseriusan Pemkab Sidoarjo untuk bidang kesehatan di antaranya menjadi kabupaten satu-satunya yang memiliki rumah sakit tipe A. Selain itu, membentuk rumah sakit sistem holding serta menggerakkan dan memberikan insentif kepada 12.633 kader kesehatan untuk fokus pada kesehatan di wilayah sekitarnya.

"Tahun depan kami targetkan rumah sakit dengan tipe A sudah bisa dinikmati masyarakat Sidoarjo, juga nantinya rumah sakit itu tidak hanya untuk orang sakit saja tapi juga untuk orang sehat yang membutuhkan *medical check up* lebih seperti pemberian vitamin agar semakin sehat," tutur bupati.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Sidoarjo Fenny Apringawati mengatakan pemberian insentif dan honor ini merupakan bentuk kepedulian

Pemkab Sidoarjo dalam memberikan dukungan dan perhatian khusus pada sektor kesehatan.

"Pemberian insentif ini merupakan apresiasi kami untuk kesejahteraan para kader kesehatan dan nakes. Nantinya diharapkan akan memberikan dampak positif untuk sektor kesehatan di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Dari data Dinkes Kabupaten Sidoarjo anggaran untuk insentif dan honor bagi tenaga kesehatan maupun honor kader posyandu Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp 2,25 miliar.

Angka tersebut untuk 204 nakes (bidan dan perawat), 10.558 kader kesehatan, 2.751 orang dari kelompok asman (asuhan mandiri) yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo.

Besaran insentif yang akan diberikan kepada kader kesehatan yaitu Rp 30 ribu per bulan, sedangkan untuk nakes (bidan dan perawat) yaitu Rp 250 ribu per bulan, pemberian insentif diakumulasikan selama 6 bulan sekali. (jok/nov)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemkab Sidoarjo Dorong Pemerataan Pembangunan Infrastruktur di 18 Kecamatan

Sidoarjo, Memorandum

Mengajak 2,5 tahun Sidoarjo di bawah kepemimpinan Bupati Ahmad Muhdlor Ali, pemerataan pembangunan infrastruktur terus didorong di 18 kecamatan. Terutama pembangunan jalan beton antardesa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kemudian menghidupkan bumdes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH), atau fasum, membudayakan perompakan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM kelas program 1000 desa. Semua itu harus dipastikan program tersebut berjalan sesuai

rencana.

Untuk mengawal program pembangunan tersebut, Bupati Ahmad Muhdlor atau akrab dipanggil Gus Muhdlor memanfaatkan momen Safari Jumat yakni salat Jumat dengan berkeliling dari satu desa ke desa lain.

Seperti yang dilakukan pada Jumat (28/7), Gus Muhdlor didampingi Wakil Bupati (Wabup) Subandi dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Gunting Dwi Prasetyo diikuti sejumlah jemaah OPD lainnya saat salat Jumat bersama dengan warga Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan.

Sesuai salat Jumat, Gus

Muhdlor mengajak para jemaah untuk berdialog. Tujuannya untuk menyerap aspirasi pembangunan yang ada di desa mereka. Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu meminta warga mengeluarkan uneg-unegnya. Saran maupun kritik akan ia tampung untuk perbaikan pembangunan.

Menurut bupati, hal ini menjadi bagian penting bagi pembangunan. Pasalnya pembangunan yang dijalankan semata-mata untuk warganya. Bukan untuk dirinya. Oleh karena itu, pembangunan Kabupaten Sidoarjo akan dilakukan dengan maksimal.

"Pemerataan pembangunan infrastruktur jalan antardesa

harus terus didorong karena itu akan mendorong ekonomi warga desa. Kami di pemerintah sejatinya pelayan rakyat, pelayan *panjenengan* semua, monggo *panjenengan* sampaikan masukan. Kiranya pembangunan di desa yang memang bersifat sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan jalan beton tiap tahun terus kita kebut," jelas bupati.

Gus Muhdlor menyambatkan kegiatan Safari Jumat juga ini dilakukan untuk memantau perkembangan pembangunan dan pemerintahan di tingkat desa. Dengan turun langsung, ia akan tahu berapa

jauh pelaksanaan pembangunan yang ada.

Selain itu juga untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis. Dan menurut bupati yang terpenting dari kedatangannya adalah dapat menjalin silaturahmi dengan warga.

"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memajukan pembangunan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," urai bupati.

Dalam kegiatan itu, Gus Muhdlor sekaligus meresmikan pembangunan Masjid Baitussalam. Menurutnya pembangu-



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali didampingi Wabup Subandi memberi sambutan dalam acara Safari Jumat di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan.

nan masjid seperti ini menjadi bagian dari upaya pemakmuran tempat ibadah. Kedatangannya tidak dengan tangan kosong.

Bupati memberi bantuan berupa 1 unit AC, 1 set pengeras suara, dan 15 kitab suci Alquran untuk masjid tersebut. (jok/nov)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

PEREKONOMIAN



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

BUTUH PERHATIAN: Beberapa payung di area wisata kuliner GOR Sidoarjo tampak berlubang.

Ajukan Perbaikan Fasilitas Area Kuliner GOR

KOTA-Area kuliner yang terletak di GOR Sidoarjo membutuhkan perbaikan serius. Beberapa fasilitas yang ada di lokasi tersebut mulai mengalami kerusakan yang cukup mencolok. Salah satunya adalah payung yang digunakan sebagai pelindung di tempat duduk.

Dipindai dengan CamScanner • Ke Halaman 10

Ajukan Perbaikan...

Dimana beberapa payung tampak berlubang. Selain itu, fasilitas tempat duduk dan meja juga mengalami kerusakan yang cukup memprihatinkan.

Biasanya, area kuliner tersebut dibuka mulai pukul 17.00 hingga 24.00 setiap harinya. Namun, ketika ada event atau kegiatan khusus di GOR, maka area kuliner ini dibuka lebih awal, yaitu mulai pagi. Karena itu, keberadaan payung sangatlah penting untuk memberikan kenyamanan

kepada para ke-
Anggota Kor
Aditya Nindyatr
penataan Peda
dalam bentuk
tersebut. Namu
pentingnya pe
menjaga kualiti
nyaman dan am
Dalam tangg
Pemuda, Olahra
porapar) Sidoa
ngakui adanya
area wisata kul

Ajukan Perbaikan...

Dimana beberapa payung tampak berlubang. Selain itu, fasilitas tempat duduk dan meja juga mengalami kerusakan yang cukup memprihatinkan.

Biasanya, area kuliner tersebut dibuka mulai pukul 17.00 hingga 24.00 setiap harinya. Namun, ketika ada event atau kegiatan khusus di GOR, maka area kuliner ini dibuka lebih awal, yaitu mulai pagi. Karena itu, keberadaan payung sangatlah penting untuk memberikan kenyamanan

kepada para konsumen yang datang.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mengapresiasi upaya penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam bentuk sentra kuliner di GOR tersebut. Namun, Aditya juga menyoroti pentingnya perawatan berkala untuk menjaga kualitas fasilitas agar tetap nyaman dan aman bagi para pengunjung.

Dalam tanggapannya, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengakui adanya kerusakan fasilitas di area wisata kuliner GOR. (nis/vga)



KOMUNIKATIF: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat bertemu dengan warga.

Minta Masyarakat Kawal Program Betonisasi Jalan Desa

TULANGAN-Pemkab Sidoarjo terus mengoptimalkan pemerataan pembangunan. Salah satunya dengan program betonisasi jalan desa.

Proyek betonisasi jalan merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebab dengan akses yang baik dapat membuka potensi daerah untuk

Karena itu, Bupati Sidoarjo Ahmad

Muhdlor menginginkan agar masyarakat bersama-sama mengawal supaya program tersebut berjalan sesuai dengan rencana.

"Ini untuk perbaikan, pembangunan ini semata-mata untuk masyarakat," ucapnya.

Bagi Gus Muhdlor sapaan bupati, pembangunan kota tidak hanya dengan memperbaiki jalan saja. Akan tetapi menghidupkan Badan Usaha Milik

Desa (Bumdes), revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasilitas umum dan memberdayakan perempuan desa untuk mandiri menjadi bagian yang perlu digalakkan. Begitu juga UMKM yang harus didorong naik kelas. "Khusus untuk pembangunan jalan beton tiap tahun terus dieksekusi," tegasnya.

Dia juga menyampaikan, bersama jajarannya akan rutin melakukan

pertemuan dengan masyarakat. Dengan turun langsung, pihaknya akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada.

Proyek pembangunan jalan beton yang dilakukan Pemkab Sidoarjo terdapat di wilayah Kecamatan Krembung dan Waru. Sejumlah pembangunan tersebut dimaksudkan untuk melancarkan arus lalu lintas dan perekonomian. (sai/vga)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jadi Tuan Rumah, Masyarakat akan Rasakan Dampak

KOTA-Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jawa Timur akan dimulai September tahun ini. Kabupaten Sidoarjo ditunjuk sebagai salah satu tuan rumah bersama Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto dan Jombang.

Pemkab Sidoarjo juga sudah mempersiapkan sejak jauh hari. Mulai dari sarana, prasarana dan anggaran, sesuai dengan surat keputusan (SK) Gubernur Jawa Timur nomor 188/439/KPTS/013/2022 tentang Penunjukan Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur VIII Tahun 2023.

Menjadi tuan rumah pada event bergengsi se-Jawa Timur akan diharapkan memberikan dampak baik bagi perekonomian masyarakat Kota Delta.

Ketua KONI Kabupaten Sidoarjo M Franky Efendi mengatakan, event tersebut akan menjadi informasi yang baik bagi masyarakat. Sebab akan banyak orang berbondong-bondong menyaksikan pertandingan.

“Ribuan orang akan datang ke Sidoarjo, Insyaallah mudah-mudahan, akan memberikan keuntungan bagi UMKM atau geliat ekonomi,” ucapnya, Minggu (30/7).

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jadi Tuan Rumah,...

Pada Porprov 2022 di Jember, Lumajang, Situbondo, dan Bondowoso, imbuhnya, tuan rumah mendapatkan dampak yang sangat baik dalam hal ekonomi. “Terbukti dari empat wilayah sebelumnya, luar biasa peputaran secara ekonomi,” ujarnya.

Keuntungan ekonomi bagi tuan rumah Porprov VII itu juga diakui oleh Ketua KONI Jawa Timur, Muhammad Nabil. Menurutnya pada saat itu, Lumajang sangat istimewa. Sebab, dari 630 stan UMKM selama delapan hari pagelaran, omzetnya naik 200 hingga 300 persen. (sai/vga)



Gegara Ini Bupati Tak Hadir HUT PKB

Sidoarjo Pojok Kiri

Kemeriahan perayaan HUT ke 25 PKB yang digelar di kantor DPC PKB Sidoarjo, Sabtu (29/7) ternyata tidak dihadiri oleh Bupati Ahmad Muhdlor Ali. Padahal hampir semua petinggi parpol berlogo bola bumi dan sembilan bintang itu terlihat berada di panggung acara.

Diantaranya Ketua Dewan Syuro DPC PKB Sidoarjo, KH Atoillah, Ketua DPC, Subandi juga Ketua DPRD Sidoarjo, Usman beserta seluruh anggota fraksi PKB dan para bacaleg PKB yang akan berlaga di Pemilu 2024. Ikut hadir pula Ketua PCNU Sidoarjo, KH Zainal Abidin dan beberapa orang pengurusnya.

Saat ketidakhadiran bu-

pati Sidoarjo dalam acara itu ditanyakan, dengan lugas Subandi menjawab, “Gus Bupati tidak bisa hadir karena lagi sakit. Operasi sinusitis. Beliau sudah komunikasi kok dengan kita”.

Lebih lanjut, politisi yang saat ini menjabat sebagai Wakil Bupati Sidoarjo itu menjelaskan ada dua gelaran utama dalam kegiatan peringatan HUT tahun ini. Yang pertama adalah deklarasi dukungan pada Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar sebagai Presiden Republik Indonesia tahun 2024 mendatang yang disampaikan komunitas sepeda onthel Sidoarjo.

“PKB ini adalah partai islam nasionalis. Siapapun harus kita rangkul. Semua



golongan bisa masuk. Dan sesuai dengan instruksi dari DPP, kami semua harus berbuat lebih baik lagi. Tujuannya agar PKB selalu ada di hati rakyat,” tandas Subandi.

Sedangkan kegiatan ber-

ikutnya adalah penyampaian santunan bagi anak-anak yatim. Menurutnya, aksi bakti sosial ini merupakan wujud komitmen seluruh kader dan fungsionaris PKB Sidoarjo untuk selalu siap melayani

masyarakat.

Subandi juga menandakan, melalui momen ulang tahun yang ke 25 ini PKB harus berbuat lebih baik untuk kemaslahatan, untuk kepentingan rakyat serta bangsa dan negara. “Setiap ada persoalan di masyarakat, kader-kader PKB harus segera turun ke lapangan dan menyelesaikannya,” tutur mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu.

Adapun PR yang harus digarapnya saat ini adalah mempertahankan prestasi yang diraih selama ini sebagai parpol mayoritas di DPRD Sidoarjo. “Tentu ini saja sudah sangat berat. Tapi mudah-mudahan kita bisa menambah kursi,” pungkasnya Subandi. (Nang)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo saat memberikan insentif Nakes secara simbolis.

Bupati Sidoarjo Gelontor Dana Rp 2,25 M Untuk Insentif dan Honor Nakes dan Kader Posyandu

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tahun ini mengalokasikan anggaran Rp. 2,25 miliar untuk insentif dan honor bagi ratusan tenaga kesehatan dan ribuan kader Posyandu. Pemberian insentif dan honor tersebut sebagai bentuk perhatian dan keseriusan Pemkab Sidoarjo dalam mendorong peningkatan layanan kesehatan di tengah-tengah masyarakat.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 tenaga kesehatan (nakes) baik bidan maupun perawat yang praktik mandiri, di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Jumat (28/7/2023)

Dalam kesempatan itu juga diberikan honor kepada 1.026 kader kesehatan serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada 532 kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kecamatan Sidoarjo.

Gus Muhdlor sapaan akrabnya mengatakan pemberian insentif dan honor ini merupakan salah satu 17 program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026 dalam upaya meningkatkan kinerja dan mengendalikan angka Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), serta menekan angka stunting.

"Penyerahan insentif, honor, serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan bagi kader kesehatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Saya juga mohon kepada kader kesehatan di Sidoarjo mampu berperan aktif mengendalikan AKI, AKB, dan stunting," kata Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga mengingatkan pemberian insentif ini ikut dibarengi dengan peningkatan keprofesionalan para kader kesehatan dan kenaikan performa kinerja yang lebih baik.

"Saya mengingatkan agar semua pihak terus berkolaborasi dalam menjaga keberlanjutan program-program kesehatan. Meskipun jumlah insentif ini tidak banyak, tetapi jangan lupa bahwa kader kesehatan ini merupakan bentuk pengabdian. Kami akan terus berupaya memberikan hak sesuai RPJMD," tuturnya.

"Tahun depan kami targetkan rumah sakit dengan tipe A sudah bisa dinikmati oleh masyarakat Sidoarjo, selain itu juga nantinya rumah sakit itu tidak hanya untuk orang sakit saja, tapi juga untuk orang sehat yang membutuhkan medical check up lebih seperti pemberian vitamin agar semakin sehat," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan pemberian insentif dan honor ini merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memberikan dukungan dan perhatian khusus pada sektor kesehatan.

"Pemberian insentif ini merupakan apresiasi kami, untuk kesejahteraan para kader kesehatan dan tenaga kesehatan Kabuapten Sidoarjo. Nantinya diharapkan akan memberikan dampak positif untuk sektor kesehatan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (Khol/ Fs)

Di buat dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Optimalkan Pemerataan Pembangunan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo mengoptimalkan adanya pemerataan pembangunan di masing-masing kecamatan. Salah satunya betonisasi yang saat ini terus dimasifkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Sabtu (29/7), mengatakan, pembangunan infrastruktur jalan beton antardesa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa. “Selain itu, juga menghidupkan BUMDes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasilitas umum (fasum), memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas,” katanya.

Ia mengatakan program kerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ini tentunya harus dikawal bersama untuk memastikan program tersebut berjalan sesuai rencana.

“Pemerataan pembangunan infrastruktur jalan antardesa harus terus didorong karena itu akan mendorong ekonomi warga desa. Kami di pemerintahan sejatinya pelayan rakyat. Kiranya pembangunan di desa yang memang bersifat sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan jalan beton tiap tahun terus kami kebut,” ucapnya.

Ia menjelaskan untuk membantu pengawalan program kerja Pemkab Sidoarjo, ia bersama dengan jajaran juga rutin melakukan pertemuan dengan masyarakat. Dengan turun langsung, pihaknya akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada. Selain itu, untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis.

“Semoga kegiatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memajukan pembangunan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo,” ucapnya.

Salah satu proyek pembangunan betonisasi yang dilakukan Pemkab Sidoarjo ada di wilayah Krembung, dan juga yang berada di wilayah Waru. Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga melakukan pembangunan jalan layang di Aloha, Krian, dan Tarik. Sejumlah pembangunan tersebut, dilakukan guna melancarkan arus lalu lintas dan perekonomian di kabupaten setempat. (ant/rd)

Ratakan Infrastuktur di 18 Kecamatan

Gus Muhdlor Dongkrak Ekonomi Desa

SIDOARJO - Menginjak 2,5 tahun Sidoarjo di bawah Bupati Ahmad Muhdlor Ali. Pemerataan pembangunan infrastruktur terus didorong di 18 kecamatan. Terutama pembangunan infrastruktur jalan beton antar desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Juga menghidupkan Bumdes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasum, memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas. Program kerja pembekab tersebut tentunya harus dikawal bersama untuk memastikan program tersebut berjalan sesuai rencana.

Untuk mengawal program pembangunan tersebut Bupati Ahmad Muhdlor memanfaatkan momen safari Jumat yakni sholat Jum'at dengan berkeliling dari satu desa ke desa lain. Seperti yang dilakukan pada Jumat kemarin, (28/7/2023) Bupati Ahmad Muhdlor didampingi Wakil Bupati Subandi dan Dirin 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Guntung Dwi Prasetyo diikuti sejumlah kepala OPD melaksanakan sholat Jumat bersama dengan warga Desa



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam safari Jumat.

Kepatihan Kecamatan Tulangan. Sesuai sholat Jumat Bupati Gus Muhdlor mengajak para jamaah untuk berdialog. Tujuannya untuk menyerap aspirasi pembangunan yang ada di desa mereka. Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu meminta warga mengeluarkan uneg-unegnya. Saran maupun kritik akan iaampung bagi perbaikan pembangunan. Menurutnya hal ini menjadi bagian penting bagi pembangunan. Pasalnya pembangunan yang dijalanannya semata-mata untuk warganya. Bu-

kan untuk dirinya. Oleh karenanya membangun Kabupaten Sidoarjo akan ia lakukan dengan maksimal.

"Pemerataan pembangunan infrastruktur jalan antar desa harus terus didorong karena itu akan mendorong ekonomi warga desa. Kami di pemerintahan sejatinya pelayanan rakyat, pelayanan penjenangan semua, monggo penjenangan di desa yang memang bersifat sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan

jalan beton tiap tahun terus kita kebut," ucapnya.

Dengan turun langsung, ia akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada. Selain itu untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis. Dan menurutnya yang terpenting dari kedatanganannya adalah dapat menjalin silaturahmi dengan warganya.

"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memajukan pembangu-

nan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Dalam kegiatan tersebut Bupati Gus Muhdlor sekaligus meresmikan pembangunan Masjid Baitussalam itu. Menurutnya pembangunan masjid seperti ini menjadi bagian dari upaya pemakmuran tempat ibadah. Kedatangannya tidak dengan tangan kosong. Ia serahkan bantuan berupa 1 unit AC, 1 set pengeras suara, dan 15 kitab suci Alquran bagi masjid tersebut.

Ketua Takmir Masjid Baitussalam, H. Imron mengucapkan rasa terima kasih atas kedatangan Bupati Sidoarjo beserta rombongan. Dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat berarti bagi Desa Kepatihan. Ia berharap upaya pemakmuran masjid dapat terus dilakukan bupati Gus Muhdlor bersama Wakil Bupati Abah Subandi.

"Kedatangan bupati dan wakil bupati di masjid kami akan memberikan manfaat yang besar bagi warga Kepatihan," ucapnya.

Acara safari Jumat berkah berlangsung gayeng. Dialog antara Bupati dan warga sangat atraktif. Usai dialog, kegiatan tersebut ditutup dengan tumpengan bersama. Turut hadir pada acara Safari Jumat Berkah Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi S.H, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Guntung Dwi Prasetyo serta jajaran Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Sidoarjo. ● Loe

CS Dipinda

DUTA

Porprov Jatim ke-VIII Bawa Berkah Ekonomi

Sidoarjo, Bhirawa

Pembekab Sidoarjo harus menangkap event Porprov Jatim Ke - VIII yang akan digelar di kota Sidoarjo, mulai 9 September 2023 mendatang.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sidoarjo, Drs Joko Supriyadi MM, mengatakan akan ada nilai ekonomi besar selama digelar event olah raga Jatim setiap dua tahun sekali tersebut.

Pada event olah raga itu, Kota Sidoarjo akan kedatangan sekitar 10.000 tamu dari berbagai orang-orang Jawa Timur.

"Kita melihat saat saat Porprov

Jatim KE-VII di Jember," kata Joko, Jumat, (28/7) akhir pekan kemarin, saat Rakor persiapan Porprov Jatim ke-8 bersama sejumlah OPD di Kabupaten Sidoarjo.

Saat ini, menurut Joko, pada 6 bulan yang lalu, sejumlah hotel di Kota Sidoarjo, telah penuh dipesan oleh para peserta Porprov dari 37 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Transaksi potensi lainnya adalah rumah makan. Karena peserta akan tinggal selama Seminggu di Kota Sidoarjo. Demikian juga transaksi Medsos, karena semuanya perlu mengirim data dan laporan kegia-

tan. "Pihak swasta bisa mengambil kesempatan bagus ini," kata Joko.

OPD di Pembekab Sidoarjo, diminta wajib untuk bisa mendukung dan berpartisipasi agar suksesnya acara itu. Di sejumlah titik pusat kota, agar dipasang umbul-umbul agar kegiatan Porprov ke-VIII semakin meriah dan bersemangat. Siswa-siswa sekolah diminta untuk dikerahkan saat pembukaan kegiatan yang akan diselenggarakan di stadion gelora delta Sidoarjo.

Sekretaris Koni Sidoarjo, Sudarsono, dalam kesempatan itu menyampaikan tim Porprov dari Kabu-

paten Sidoarjo akan mengirim 806 atlet dan 900 pelatih. Tim dari Sidoarjo akan mengikuti 48 cabang yang dipertandingkan. Para atlet Sidoarjo, siap mengikuti Porprov ke -VIII. Mereka sudah digembleng dalam Puslatkab dalam 3 bulan yang lalu.

Menurut Sudarsono, Jumlah atlet dari Kabupaten Sidoarjo, yang dikirim dalam Porprov ke-VIII itu terbanyak nomor dua setelah atlet yang dikirim oleh Kota Surabaya. "Bila dalam Porprov ke -VII, Sidoarjo juara ketuga, dalam Porprov ke -VIII ini, target kita harus bisa juara kedua," katanya semangat. [kus.why]

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO

2.533 Pegawai Honorer Tunggu Nasib

Kepastian setelah Pertemuan dengan Kemen PAN-RB

SIDOARJO – Sampai saat ini nasib ribuan pegawai honorer di Sidoarjo terancam. Beberapa orang bisa direkrut ulang lewat formasi pegawai pemerintah dengan tipe pegawai kerja (PPPK). Namun, sebagian lainnya mungkin kehilangan mata pencaharian. Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo M.

Maklumud mengatakan, ada 8.753 pegawai honorer di Sidoarjo. Mereka tersebar di seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Dari jumlah tersebut, 3.088 pegawai honorer sudah tercatat dalam data Badan Kepegawaian Nasional (BKN) dan 5.665 orang belum masuk data BKN.

"Ada data pegawai honorer yang sudah terinput di BKN. Itu di (C) r) a s, s s a t y a k i a a l a t. katanya. Dari 3.088 orang, yang sudah terinput itu, sebanyak 1.179 orang diterima sebagai

PPPK. Sedangkan dari 5.665 pegawai yang belum terinput, 1.345 orang sudah diterima di PPPK. Artinya, jika ditotal, sebanyak 2.524 pegawai honorer sudah tertampung dalam PPPK. Sisanya tidak lolos PPPK. "Sehingga ada 6.229 orang yang tidak lolos PPPK," katanya.

Namun, dari 6.229 orang itu, sebanyak 3.696 pegawai sudah diproses dalam 1 tahun ingkubasi. Yakni, tenaga kebersihan sebanyak 420 orang, sopir (144), tenaga keamanan (708), dan guru (2.424).

"Artinya, ada 2.533 tenaga di luar tenaga kebersihan dan lainnya itu yang dicari formulasinya. Misalnya, nanti berupa PPPK parowaktu atau lainnya," terangnya. Nah, pada 3 Agustus mendatang, pihaknya diundang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) untuk koordinasi di Jakarta. Salah satu bahasannya terkait seleksi PPPK dan calon ASN 2023. "Kuota PPPK 2023 ini belum. Tanggal 3 nanti kami baru ke Jakarta untuk pembahasan,

termasuk untuk CASN. Nanti diberi kuota masing-masing daerah. Ada berapa ASN dan PPPK-nya," jelasnya. Bisa jadi, 2.533 orang yang belum tertampung itu nanti bisa terakomodasi. Maklumud mengatakan, meskipun 28 November 2023 nanti Kemen PAN-RB menghapus pegawai honorer, di daerah sudah disiapkan penataannya. Pihaknya juga sudah mendapatkan Surat Edaran (SE) Men PAN-RB Nomor B/1527/M. SM.01.00/2023 pada 25 Juli lalu.

Surat itu berisi tentang pengalokasian anggaran untuk pembiayaan bagi tenaga non-aparatur sipil negara (non-ASN). "Daerah diminta tetap mengalokasikan anggaran untuk seluruh honorer (8.753 orang, Red). Di Sidoarjo sudah disiapkan alokasinya, diusulkan ke tim anggaran pemerintah daerah," katanya. Artinya, honor bagi seluruh tenaga honorer itu juga sudah disiapkan. "Intinya, ini hanya penataan," tandasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Warga Bendotretrek Dapat Bantuan Rehab Rumah dan Jaminan Kesehatan

Sidoarjo, Memorandum

Mianah (55), warga Desa Bendotretrek, Kecamatan Prambon tersenyum bahagia. Rumahnya dikunjungi Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Subandi dan tim dinas sosial serta badan amal dan zakat nasional (baznas) dalam rangka sidak rehab rumah, Kamis (27/7).

Mianah hidup sendiri dengan kondisi rumah yang sangat memprihatinkan. Plafon rumah yang terbuat dari anyaman bambu disini sudah usang sebagian besar sudah runtuh dan sebagian ditopang bambu.

Atap rumah juga sudah usang, beberapa bagian pecah

dan kayunya juga sudah rapuh. "Bedah Rumah ibu Mianah ini harus kita segerakan karena kondisi kerusakan rumahnya sudah parah, bisa membahayakan jiwa penghuninya. Di beberapa waktu-waktu atapnya bisa runtuh," pinta wabup.

Subandi juga menginstruksikan kepada baznas dan

kepala desa untuk segera memproses kelengkapan rehab rumah tersebut. Sementara dana rehab rumah dari baznas sebesar Rp 20 juta.

"Untuk dinsos mohon dibantu BPJS ibu Mianah untuk dimasukkan jaminan kesehatan gratis. Untuk pengerjaan rehab rumahnya mohon kepala desa dan warga Desa Bendotretrek ini bergotong royong, dipukul bersama sehingga kalau masih jalar (di) ibu Mianah sudah aman menempati rumah," beber wabup.

Menurut Subandi, bedah rumah tidak layak huni (rutih)

lahu) ini akan terus dikawal. Penerima program rehab rutih merupakan warga tidak mampu dan kondisi tidak layak huni. Kemudian diusulkan, dan dilakukan survei lapangan.

Selain itu, rumah tersebut harus memiliki sertifikat kepemilikan bukan rumah sewa atau kontrak lahan atau rumah untuk diikutkan program bedah rumah dari Baznas Sidoarjo. Program bantuan bedah rumah untuk warga tidak mampu terus digulirkan Pemkab Sidoarjo melalui baznas dengan persyaratan yang sudah ditentukan. (Jok/nov)



Wabup Sidoarjo Subandi melakukan sidak dan memantau rumah yang ditempati Mianah untuk segera diperbaiki karena kondisinya memprihatinkan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ DELTA PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

WISATA MURAH MERIAH: Warga nongkrong di pinggir Embung Lusi sambil menikmati makanan ringan.

Embung Lusi Jadi Alternatif Tempat Wisata di Porong

SIDOARJO - Biasanya warga yang datang ke Porong langsung *njujug* tanggul Porong. Tapi, kini Porong memiliki tempat wisata lain tepat di seberang sisi barat tanggul. Namanya Embung Lusi (Lumpur Sidoarjo).

Berada satu kompleks dengan taman Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS), Embung Lusi memiliki daya tarik tersendiri sehingga para muda-mudi serta beberapa orang tua dan anak sengaja menghabiskan waktu nongkrong di pinggir kolam berukuran besar itu.

Pemandangan Gunung Penanggungan menjadi daya tarik. Begitu diungkapkan Diky Sansiri, salah seorang pengunjung. "View-nya bagus memang. Sejuk juga," tuturnya.

Bersama anak dan istrinya, Diky hampir setiap akhir pekan menyempatkan datang untuk menghabiskan waktu liburan. "Di satu sisi, di sini tidak bayar juga dan banyak yang berjualan makanan-minuman," ungkapnya.

Embung Lusi tersebut mulanya dibuat untuk menjadi penampung air endapan dari tanggul. Kemudian, lama-kelamaan diberi bibit ikan oleh PPLS sebagai indikator limpahan air beracun dari tanggul di embung. Jika ikan mati di embung, warga sekitar diperingatkan untuk menyingkir.

Kendati Embung Lusi memiliki pemandangan bagus, khususnya untuk menikmati *sunset* pada sore hari, bau belerang dari tanggul terkadang tercium dan memang tidak bisa dihindari.

"Kalau bisa, dikelola lagi saja agar lebih bagus soalnya kadang dimanfaatkan remaja nakal di sini," tuturnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



STOK AMAN:
Salah satu pengecer tabung elpiji 3 kilogram di kiosk Perumahan Magersari kemarin (30/7).

FIRMA ZUHDI/JAWA POS

Dewan Ingatkan Jangan Sampai Ada Penimbunan Elpiji 3 Kg

SIDOARJO - Kendati terjadi kelangkaan tabung elpiji 3 kilogram di sejumlah daerah, stok di Sidoarjo aman dan harganya stabil.

"Di Sidoarjo, elpiji terkendali. Distribusinya juga lancar," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widyantoro Basuki. Namun, upaya antisipasi kelangkaan elpiji 3 kilogram juga dilakukan.

Wiwid-sapaannya-mengatakan, hari ini (31/7) pihaknya akan menggelar rapat koordinasi bersama Pemprov Jatim untuk membahas isu kelangkaan elpiji tersebut. Pihaknya ingin memastikan distribusi gas ke Sidoarjo tidak terganggu. "Agar jelas pa-

sokannya," lanjutnya.

Wiwid memastikan, sampai saat ini tidak ada temuan pedagang atau warga yang menimbun elpiji 3 kilogram. Pihaknya juga rutin melakukan pengecekan.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pudjianto mengatakan, setiap hari pihaknya memantau stok elpiji 3 kilogram di Sidoarjo. "Per hari ini, kami mendapat laporan stoknya aman. Tidak sampai ada kelangkaan," jelas Bambang kemarin (30/7). Namun, menurut dia, antisipasi kelangkaan harus terus dilakukan. Jangan sampai ada kelangkaan dulu, baru ada tindakan.

Bambang menyebutkan, pihaknya juga terus berko-

ordinasi dengan disperindag agar stok elpiji 3 kilogram di Sidoarjo tetap aman. "Kami meminta disperindag untuk antisipasi. Memastikan stok dari distributor maupun produsen utama ke Sidoarjo aman," kata Bambang.

Selain itu, dia mewanti-wanti jangan sampai ada kasus penimbunan elpiji 3 kilogram di Sidoarjo. "Ini juga harus dipantau dan diawasi. Baik di kalangan tengkulak maupun warga. Jika ada penimbunan, harus ada sanksi yang berat," tegasnya. Namun, sejauh ini, kata dia, belum ada temuan kasus penimbunan elpiji 3 kilogram di Sidoarjo. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha: PAUD Dapat Jadi Wadah Cetak Generasi Berakhlak



Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali memberikan sambutan pada pembukaan sosialisasi dan pembinaan administrasi lembaga sekolah TK DWP se-Kecamatan Sidoarjo.

Sidoarjo, Memorandum

Pendidikan moral hendaknya ditanamkan sedari dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) diharapkan dapat memulainya.

Hal itu yang diinginkan pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali saat membuka sosialisasi dan pembinaan administrasi lembaga sekolah TK DWP se-Kecamatan Sidoarjo di ruang rapat Kantor Kecamatan Candi, Kamis (2/17).

Di hadapan kepala sekolah serta guru TK DWP se-Kecamatan Sidoarjo tersebut, Ning Sasha panggilan akrab Sa'adah menyampaikan PAUD dapat menjadi wadah mencetak generasi bangsa yang berkarakter. Mencetak generasi yang berakhlak. Tidak hanya pintar. Namun tahu sopan santun dan menghargai sesamanya.

Oleh karenanya kurikulum unggulan nantinya dapat dipilih TK DWP Sidoarjo untuk

diterapkan. "Road show kali ini salah satu tujuannya untuk menggodok kurikulum apa yang diterapkan untuk seluruh TK DWP seluruh Kabupaten Sidoarjo, yang terpenting itu tadi bagaimana mencetak generasi bangsa yang bermoral dan berakhlak, bagaimana mencetak generasi yang berkarakter," tuturnya.

Ning Sasha menyampaikan bahwa saat ini Kementerian Pendidikan sedang menggaungkan PAUD yang menyenangkan. PAUD yang lebih menekankan pada pembentukan karakter. Bukan menekankan pada pendidikan baca, tulis, hitung atau *calistung*.

Menurutnya hal seperti ini memang sudah seharusnya. Pembelajaran usia anak PAUD dilakukan dengan bermain. Bermain yang kreatif yang dapat membentuk karakter anak. Selain itu mengenalkan mereka kepada lingkungan. Hal itu akan merangsang jiwa mereka agar nantinya peduli kepada lingkungannya.

"Pada PAUD itu sudah semestinya porsi pembelajarannya 75 persen diajak bermain dan dikenalkan kepada lingkungan," jelasnya.

Ning Sasha mengatakan mencetak generasi yang pintar sangatlah mudah. Namun tidak demikian dengan mencetak generasi yang berakhlak. Pasalnya itu harus dimulai dari usia dini.

Untuk itu peran Bunda PAUD sangat dibutuhkan. Membentuk anak untuk menjadi sosok yang berakhlak. Sejak dari hari. Namun dibutuhkan sinergi semua pihak untuk mewujudkannya. Sinergi untuk keberhasilan menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

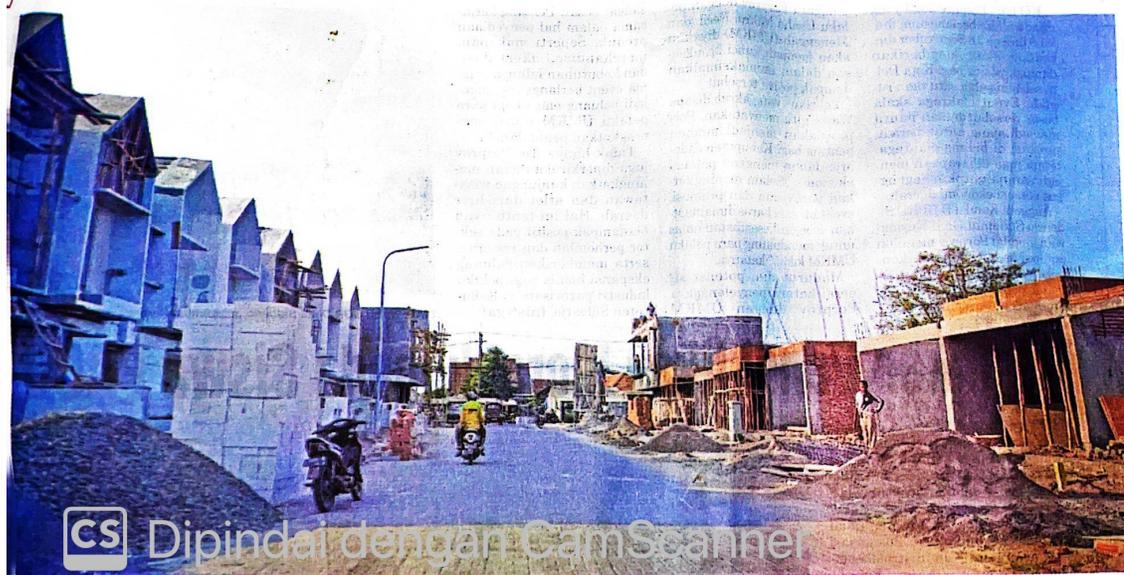
"Yang terpenting itu kejujuran, itu yang kita butuhkan agar bangsa ini semakin berkah, untuk itu peran semua pihak saya harapkan di sini untuk bergerak bersama Yayasan TK DWP menciptakan generasi yang unggul bagi bangsa ini," tandasnya. (Jok/nov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Realisasi BPHTB Tertinggi, Sektor Properti Terus Tumbuh

KOTA-Realisasi pendapatan pajak dari sektor Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kabupaten Sidoarjo mencapai angka tertinggi hingga saat ini. Dari target awal sebesar Rp 360 miliar, pendapatan yang sudah terealisasi adalah Rp 232 miliar.

Capaian tersebut membuktikan efektivitas langkah-langkah strategis yang diambil Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono mengatakan, penerimaan BPHTB setiap bulannya bervariasi. Namun, pada April, penerimaan tercatat sebesar Rp 20 miliar. Itu menjadi angka terendah dalam beberapa bulan terakhir.

Sedangkan bulan ini penerimaan melonjak tajam menjadi Rp 46 miliar. Mencatat rekor tertinggi

TERUS TUMBUH: Pembangunan rumah-rumah di kawasan perumahan baru yang ada di Kecamatan Candi.

ANGKA PROGRES/DAK SIDOARJO

• Ke Halaman 10



Realisasi BPHTB...

selama setahun terakhir. "Lonjakan itu menandakan bahwa potensi pajak dari sektor BPHTB masih dapat terus digali," ujarnya.

Ari mengungkapkan, salah satu faktor peningkatan penerimaan pajak BPHTB adalah penghapusan sanksi administratif pajak daerah yang berlaku hingga September mendatang. Langkah itu diharapkan dapat mendorong para wajib pajak untuk memenuhi

kewajibannya secara lebih baik. Sehingga pendapatan pajak dapat terus meningkat.

Selain itu, pertumbuhan perumahan baru di wilayah Sidoarjo juga menjadi pendorong utama peningkatan penerimaan BPHTB. Dengan semakin banyaknya pembangunan perumahan, maka potensi untuk mendapatkan penerimaan pajak dari transaksi perolehan hak atas tanah dan bangunan akan semakin besar.

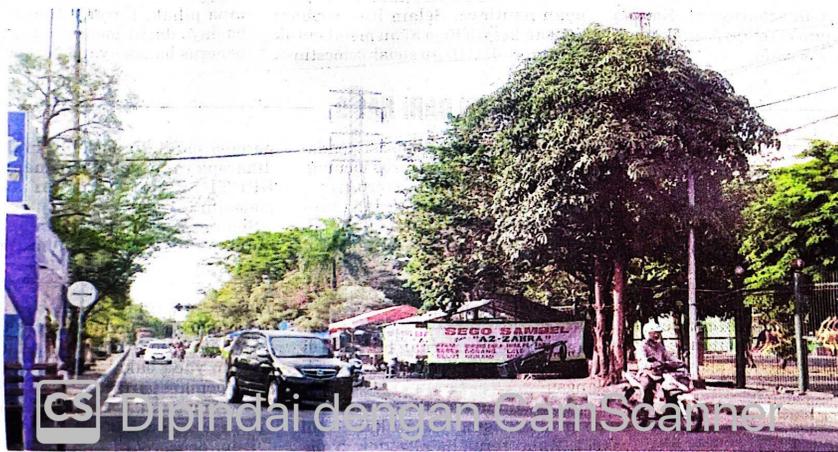
Ari juga menambahkan bahwa pi-





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITATA: Pedagang kuliner yang berjualan di trotoar sisi barat GOR Delta Sidoarjo.

Hari Ini PKL GOR Terakhir Jualan di Trotoar

KOTA-Perwakilan pengurus paguyuban Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kompleks GOR tepatnya di jalan Ponti telah bertemu dengan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Mereka membahas masalah relokasi tempat berjualan mereka.

Salah satu pengurus PKL GOR Totok Wahyu menjelaskan, hasil pertemuannya membuahkan solusi yang disepakati. Yakni 25 PKL yang saat ini berjualan di atas tro-

toar tersebut untuk sementara diperbolehkan berjualan di dalam kawasan GOR. "Kami diperbolehkan jualan sampai besok (hari ini, Red) karena awal Agustus pengerjaan proyek dimulai," katanya.

Namun, terkait lokasi berjualan di dalam kompleks GOR, Totok mengungkapkan bahwa hal tersebut masih dalam tahap pembahasan. Bupati Ahmad Muhdlor telah menunjuk empat dinas

● Ke Halaman 10



Hari Ini PKL GOR...

terkait untuk mencari lokasi yang tepat dalam kompleks GOR.

Dinas-dinas tersebut antara lain Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah (Dinkop UMKM), Dispora (Di-

nas Pemuda dan Olahraga), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), serta Sekda Sekretaris Daerah (Sekda).

Para PKL berharap agar proses relokasi dapat berjalan lancar dan mendukung keberlangsungan usaha mereka.

Solusi yang ditemukan melalui dialog tersebut diharapkan dapat menguntungkan semua pihak.

"Juga menciptakan keseimbangan antara kepentingan para PKL dengan pembangunan di Sidoarjo," ujarnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

1.023 Kader Kesehatan Terima Dana Insentif

KOTA-Sebanyak 1.023 kader kesehatan di Sidoarjo menerima dana insentif dari Pemkab Sidoarjo. Sebanyak 532 di antaranya juga dibekali dengan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Insentif tersebut diserahkan secara langsung oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor di Pendapa Delta Wibawa, Jum'at, (28/7).

Bupati yang kerap disapa Gus Muhdlor itu mengatakan, insentif yang diberikan Pemkab Sidoarjo pernah ditolak oleh beberapa kader kesehatan. Karena nominal insentif relatif kecil dibandingkan yang sudah dianggarkan oleh Pemerintah Desa setempat.

Akan tetapi, sewaktu insentif disalurkan ke Kecamatan Tulangan, banyak kader kesehatan yang

berbondong-bondong mengajukan. Menurutnya hampir semua kader kesehatan mengutamakan pengabdianya kepada masyarakat.

Kader kesehatan akan mendapatkan insentif sebesar Rp 30 ribu dan akan diterima enam bulan sekali dengan nominal Rp 180 ribu. Tidak hanya itu, sekitar 204 tenaga kesehatan juga akan mendapatkan insentif sebesar Rp 250 ribu perbulan. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan itu terdapat 10 yang belum memiliki Surat Izin Praktik (SIP), sehingga masih 194 tenaga kesehatan untuk sementara.

"Saya sangat bangga dengan semua kader kesehatan, tenaga kesehatan yang menerima insentif. Banyak kader kesehatan meski berusia



PENGABDIAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan dana Insentif kepada kader kesehatan.

• Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



1.023 Kader...

senja seperti 50, 60 hingga 70 tahun. Baginya niat mereka adalah untuk membangun Sidoarjo yang lebih baik," ucapnya.

Gus Muhdlor menambahkan, insentif yang diberikan kepada kader kesehatan merupakan bentuk perhatian dan perlindungan Pemerintah Kabupaten. Ciri pertama daerah maju dilihat dari bagaimana kondisi ekonomi, pembangunan dan pendapatan perkapitanya.

"Kedua standarpendidikan, dan ketiga pasti berhubungan dengan kesehatan," jelasnya.

Akan tetapi, menurutnya, semua itu yang utama tetap pada kesehatan. Karena semua tidak akan bisa berjalan tanpa adanya kesehatan.

"Nggak mungkin mau berangkat sekolah kalo dirinya sedang sakit, nggak mungkin juga orang akan memperbaiki ekonomi kalau kondisinya sakit. Sehingga nomor satu yang harus diselesaikan adalah kesehatan,"ujarnya.

Oleh karena itu, Gus Muhdlor ingin membangun ekosistem baik dari atas hingga bawah. Ia berharap semua kader bersatu menuntaskan misi dalam menurunkan stunting, dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Raih Dua Prestasi di Ajang Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) di Malang

Rifqy Fathoni Galih Wibowo, berhasil meraih dua prestasi di ajang Festival Anak Berprestasi Indonesia (Fabi) ke-12. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Sidoarjo itu mendapatkan medali perak di bidang sains dan medali perunggu di bidang Bahasa Inggris.

DIKY PUTRA SANSIRI
Wartawan Radar Sidoarjo

PELAKSANAAN final Fabi digelar di Universitas Ma Chung Malang pada 22-23 Juli 2023. Kegiatan tersebut diikuti oleh ratusan siswa-siswi mulai tingkat SD hingga SMA seluruh Indonesia. Kepala SMA Negeri 3 Sidoarjo Ristiwi Peny, mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi siswa yang

telah meraih dua prestasi. Semoga ke depannya para siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi.

"Kami sangat mengapresiasi, selain banyak prestasi yang didapat di bangku SMP ternyata saat baru masuk di SMA sudah menorehkan prestasi 2 medali sekaligus di bidang sains dan Bahasa Inggris," kata Peny.

Dia mengungkapkan, untuk mempertahankan prestasi, pihak sekolah akan terus melakukan bimbingan atau tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pihak sekolah juga akan mendukung semua siswa yang berprestasi akademik atau non akademik.

"Pihak sekolah akan memberikan dispensasi bagi siswa-siswi yang akan mengikuti semua kegiatan untuk meningkatkan prestasi siswa," tambahnya.

Dia menjelaskan bagi siswa yang berprestasi akan diberikan kesempatan untuk mengikuti seleksi peserta

didik cepat belajar (PDCB). "Harapan kami terhadap semua siswa, jika mengikuti lomba-lomba yang akan datang bisa menorehkan prestasi yang lebih baik lagi," tandasnya.

Sementara itu Rifqy Fathoni mengatakan, dirinya untuk mempersiapkan mengikuti ajang final Fabi di Malang tersebut tidak lama.

"Saya mempersiapkan hanya dua minggu, seminggu belajar Bahasa Inggris, dan seminggu belajar IPA," katanya.

Dia yang bercita-cita menjadi profesor dan dosen ini menambahkan setiap harinya sering belajar sendiri, membaca buku-buku terutama dogeng Bahasa Inggris dan Ensiklopedia. Dia mengaku selama ini belum pernah mengikuti les atau bimbingan belajar.

"Alhamdulillah kemarin saat mengikuti Final Fabi ke 12 mendapat dua medali, meski bukan medali

• Ke Halaman 10



APRESIASI : Kepala SMAN 3 Sidoarjo Ristiwi Peny memberikan penghargaan kepada Rifqy Fathoni Galih Wibowo.



Raih Dua Prestasi...

emas saya tetap bersyukur. Karena selama ini saya belum pernah mengikuti les atau bimbingan belajar," jelasnya.

Selain Rifqy ada tiga siswa yang meraih prestasi. Yakni, Aviannas

Toto kelas XII juara 2 taekwondo Kemenpora 2023. Sabrina Dewi Lestari kelas XI juara 1 Pencak silat open Piala Bupati Sidoarjo, Ahmad Haikal kelas XI juara 2 Fornas VII di Jabar karate tradisional dan Eskul PMR juara umum ke 3 lomba Palang Merah Remaja Jatim 2023. (*/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Angkat Potensi Ekonomi Daerah Lewat Porprov

KOTA - Porprov 2023 yang dijadwalkan berlangsung mulai 9 hingga 16 September diprediksi akan memberikan dampak positif bagi Kota Delta sebagai salah satu tuan rumah. Event olahraga skala besar tersebut bukan hanya menjadi ajang untuk beradu prestasi di bidang olahraga, tetapi juga diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan potensi ekonomi daerah.

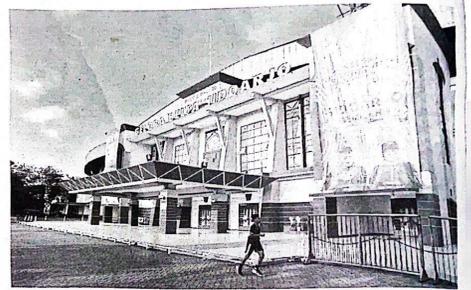
Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Sullamul Hadi Nurman mengatakan Porprov memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pertumbuhan sektor perekonomian. Sinergi yang baik antara pihak penyelenggara Porprov dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diyakini akan menjadi kunci kesuksesan dalam memaksimalkan dampak positif tersebut.

Politikus yang akrab disapa Wawan itu menyatakan, Porprov akan menjadi momen penting bagi Kabupaten Sidoarjo dalam menggali potensi ekonomi. "Selain meningkatkan pariwisata dan promosi event ini juga harus dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk mendukung para pelaku UMKM lokal," katanya.

Menurut dia, potensi sinergi antara penyelenggara Porprov dengan UMKM

sangat besar. Peluang kerjasama dalam hal penyediaan produk. Seperti makanan, merchandise, akomodasi, dan kebutuhan lainnya selama event berlangsung, menjadi peluang emas bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan.

Tidak hanya itu, Porprov juga diperkirakan akan meningkatkan kunjungan wisatawan dan atlet dari luar daerah. Hal ini tentu akan berdampak positif pada sektor hotel dan restoran, serta memberikan peluang ekspansi bisnis bagi pelaku industri pariwisata di Kabupaten Sidoarjo. (mis/vga)



SIAP: Wajah GOR Delta Sidoarjo menyambut Porprov 2023.

CS Dipinda



Tekankan Pendidikan Moral kepada Siswa PAUD

KOTA-Pendidikan moral diharapkan ditanam sejak kecil. Dapat dimulai dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal tersebut diharapkan oleh Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo, Sa'adah Ahmad Muhdlor saat membuka Sosialisasi dan Pembinaan Administrasi Lembaga Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan se-Kecamatan Candi.

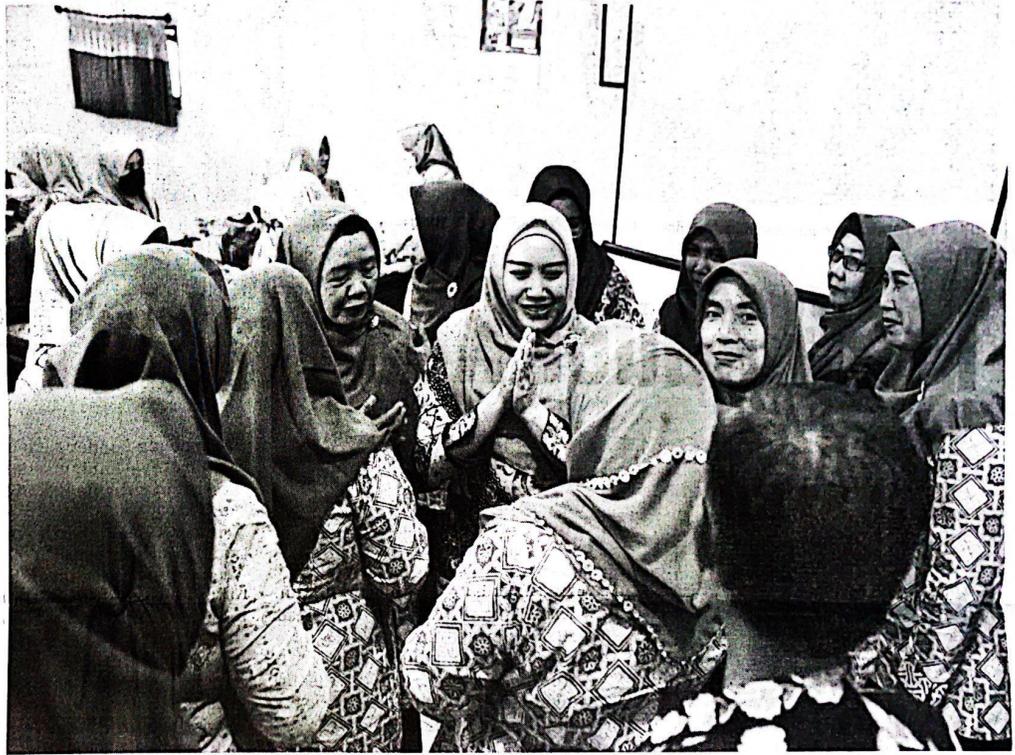
Di hadapan kepala sekolah serta guru, Ning Sasha sapaan akrabnya menyampaikan bahwa PAUD dapat menjadi wadah dalam mencetak generasi bangsa yang berkarakter dan berakhlak.

Baginya, mencetak generasi tidak hanya perkara pintar. Akan tetapi sopan santun dan menghargai merupakan hal yang penting. Karena itu kurikulum unggulan nantinya akan dipilih Lembaga Taman-Kanak-Kanak (TK) DWP untuk diterapkan.

"Road show kali ini salah satu tujuannya untuk menggodok kurikulum apa yang diterapkan untuk seluruh TK Dharma Wanita Persatuan seluruh Kabupaten Sidoarjo, yang terpenting itu tadi bagaimana mencetak generasi bangsa yang bermoral dan berakhlak, bagaimana mencetak generasi yang berkarakter," ucapnya.

Dia menyampaikan, saat ini Kementerian Pendidikan sedang menggaungkan pendidikan anak PAUD yang menyenangkan. Pendidikan anak yang lebih menekankan pada pembentukan karakter. Bukan menekankan pada pendidikan baca, tulis, dan hitung.

Menurutnya hal seperti itu memang sudah seharusnya. Karena bagaimanapun pun, anak-anak harus bisa bermain.



SOSIALISASI: Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo, Sa'adah Ahmad Muhdlor bertemu dengan para guru TK.

Baginya pendidikan dengan bermain sangat perlu untuk mengenalkan mereka kepada lingkungan. Karena itu akan merangsang jiwa anak-anak untuk peduli kepada lingkungan nantinya. Selain itu, bermain dengan kreatif juga akan membentuk karakter. "PAUD itu sudah semestinya

porsi pembelajarannya 75 persen diajak bermain dan dikenalkan kepada lingkungan," jelasnya.

Guna mewujudkan hal tersebut Ning Sasha berharap sinergitas semua pihak. Karena dengan sinergi lainya dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

"Yang terpenting itu kejujuran, itu yang kita butuhkan agar bangsa ini semakin berkah, untuk itu peran semua pihak saya harapkan disini untuk bergerak bersama Yayasan TK DWP menciptakan generasi yang unggul bagi bangsa ini," pungkasnya. (sai/vga)